

Abstrak

Koperasi merupakan sebuah entitas yang terdiri dari orang-seorang atau badan hukum yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah pedoman khusus bagi entitas tanpa akuntabilitas publik untuk menyusun laporan keuangan mereka. Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana praktik Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swakarya Bhina Ekonomi dalam menyusun laporan keuangan mereka dan kesesuaian laporan keuangan yang telah disusun dengan SAK ETAP. Sumber data penelitian menggunakan data primer yang penulis dapatkan dengan mendatangi secara langsung kantor pusat KPRI Swakarya Bhina ekonomi. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa KPRI Swakarya Bhina Ekonomi telah menyusun laporan keuangan yang informatif, namun belum sesuai dengan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. KPRI Swakarya Bhina Ekonomi tidak menyusun laporan arus kas dan ditemukan beberapa komponen laporan keuangan yang telah dibuat tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam SAK ETAP. Dengan demikian, penelitian ini menyarankan KPRI Swakarya Bhina Ekonomi untuk mempelajari kembali SAK ETAP dan memperbaiki laporan keuangan mereka agar sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, KPRI Swakarya Bhina Ekonomi.

Abstract

Cooperative is an entity consisting of individuals or legal entities that do not have public accountability. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) developed by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) are specific guidelines for entities without public accountability in preparing their financial statements. This study aims to identify the practice of the Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swakarya Bhina Ekonomi in preparing their financial reports and the conformity of the financial statements that have been prepared with SAK ETAP. Sources of research data using primary data that the authors got by visiting the head office of KPRI Swakarya Bhina Ekonomi directly. The methods used by the author in this research are interviews, documentation, and literature study. The results of the research that have been carried out show that KPRI Swakarya Bhina Ekonomi has prepared informative financial reports but is not in accordance with the financial statements based on SAK ETAP. KPRI Swakarya Bhina Ekonomi did not prepare a cash flow statement and there are several components of the financial statements that have been made that are not in accordance with the standards set out in SAK ETAP. This study suggests KPRI Swakarya Bhina Ekonomi to review SAK ETAP and improve their financial statements to conform to SAK ETAP.

Keywords: Financial statements, SAK ETAP, KPRI Swakarya Bhina Ekonomi